

**PENERAPAN PENCATATAN DAN PELAPORAN
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) KECAMATAN SIDOREJO KOTA
SALATIGA**

Oleh:

KELVIN HERKA METIASARI

Nim : 232012259

KERTAS KERJA

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Guna Memenuhi Sebagian dari

Persyaratan-Persyaratan untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2016



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KELVIN HERFA METIASARI
NIM : 23 2012 259 Email : kelvinherfa.metiasari@gmail.com
Fakultas : EKONOMIKA DAN BISNIS Program Studi : AKUNTANSI
Judul tugas akhir : PENERAPAN PENCATATAN DAN PELAPORAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KECAMATAN SIDOREJO KOTA SALATIGA
Pembimbing : 1. Dr. Suzy Novianti, SE, MM, Akt, CA, CPA
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

1956

Salatiga, 11 FEBRUARI 2016



* Tanda tangan & nama terang mahasiswa
KELVIN HERFA METIASARI

F-LIB-080



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KELVIN HERKA METIASARI
NIM : 232012259 Email : kelvinheta.metiasari@gmail.com
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS Program Studi : AKUNTANSI
Judul tugas akhir : PENERAPAN PENCATATAN DAN PELAPORAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KECAMATAN SIDOREJO KOTA SALATIGA.

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):


- a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.


** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 11 FEBRUARI 2016


KELVIN HERKA METIASARI
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,


Dr. Suzy Novianti, SE, MM, Akt., CA., CPA
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

**PENERAPAN PENCATATAN DAN PELAPORAN
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) KECAMATAN SIDOREJO KOTA
SALATIGA**

Oleh:

KELVIN HERKA METIASARI

Nim : 232012259

KERTAS KERJA

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Guna Memenuhi Sebagian dari

Persyaratan-Persyaratan untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

Disetujui oleh :



Dr. Suzy Novianti, SE, MM, Akt., CA., CPA

Pembimbing

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

SALATIGA

2016



UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

Jl. Diponegoro 52-60
Telp : (0298) 321212, 311881
Telex 322364 ukswsaia
Salatiga 50711-Indonesia
Fax.(0298)-321433

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS KERTAS KERJA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KELVIN HERKA METIASARI
NIM : 232012259
Program Studi : AKUNTANSI
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kertas kerja,

Judul : PENERAPAN PENCATATAN DAN
PELAPORAN AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
KECAMATAN SIDOREJO KOTA SALATIGA

Pembimbing : Dr. Suzy Novianti, SE, MM, Akt., CA., CPA

Tanggal diuji : 22 Januari 2016

adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam kertas kerja ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, termasuk pencabutan gelar keserjanaan yang telah saya peroleh.

Salatiga, 11 Februari 2016

Yang memberi pernyataan,

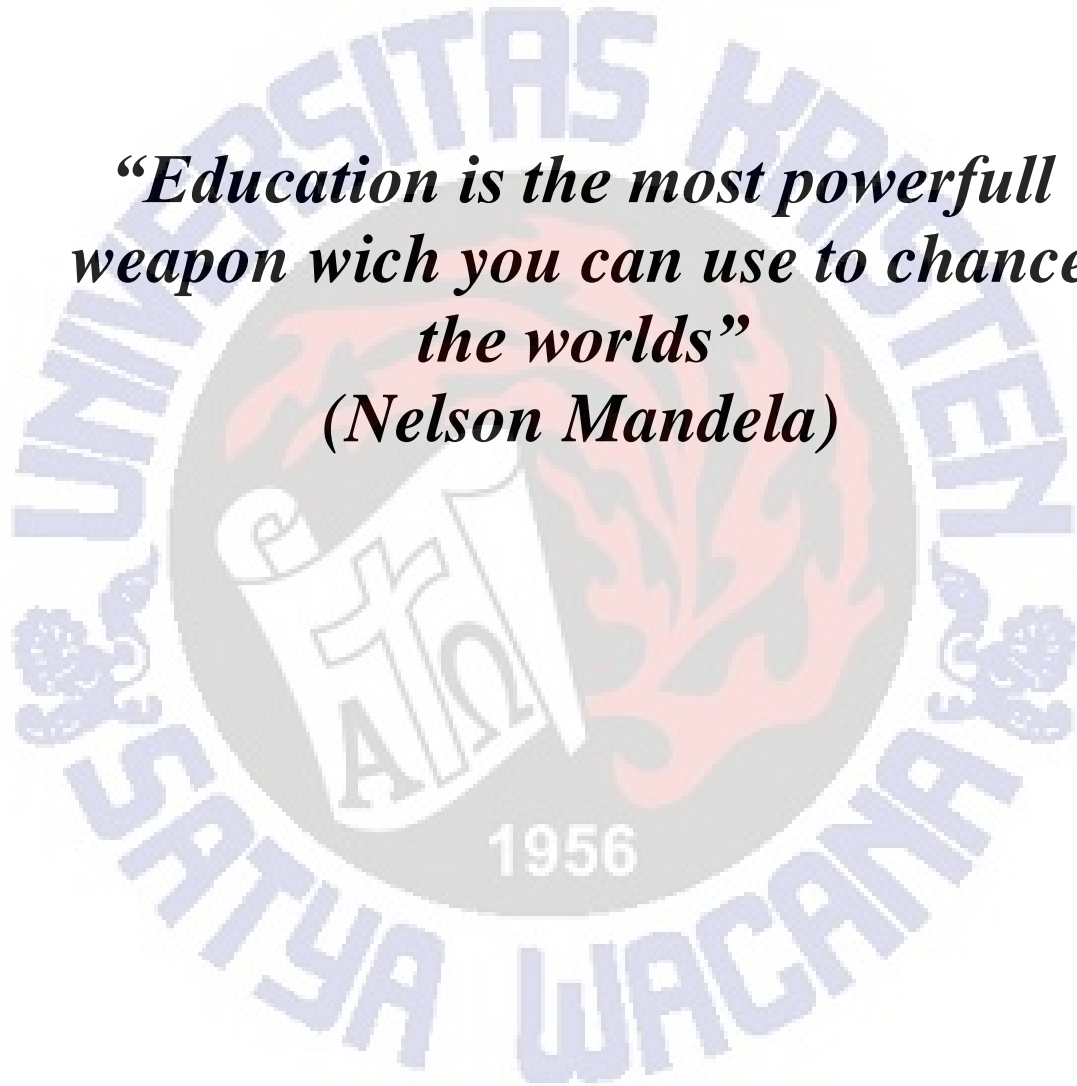


KELVIN HERKA METIASARI

MOTTO

***“Commit to the Lord whatever you do and He will establish your plans”
(Proverbs 16 : 3)***

***“Education is the most powerfull
weapon wich you can use to chance
the worlds”
(Nelson Mandela)***



KATA PENGANTAR

Penulisan kertas kerja ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Satya Wacana. Dalam penelitian ini penulis meneliti bagaimana penerapan akuntansi yang meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan oleh UMKM dan apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan akuntansi.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa kertas kerja ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis akan bersikap terbuka atas segala bentuk saran dan kritik atas masukan yang membangun. Harapan penulis semoga kertas kerja ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan kertas kerja ini dari awal sampai akhir.

Salatiga, Desember 2015

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

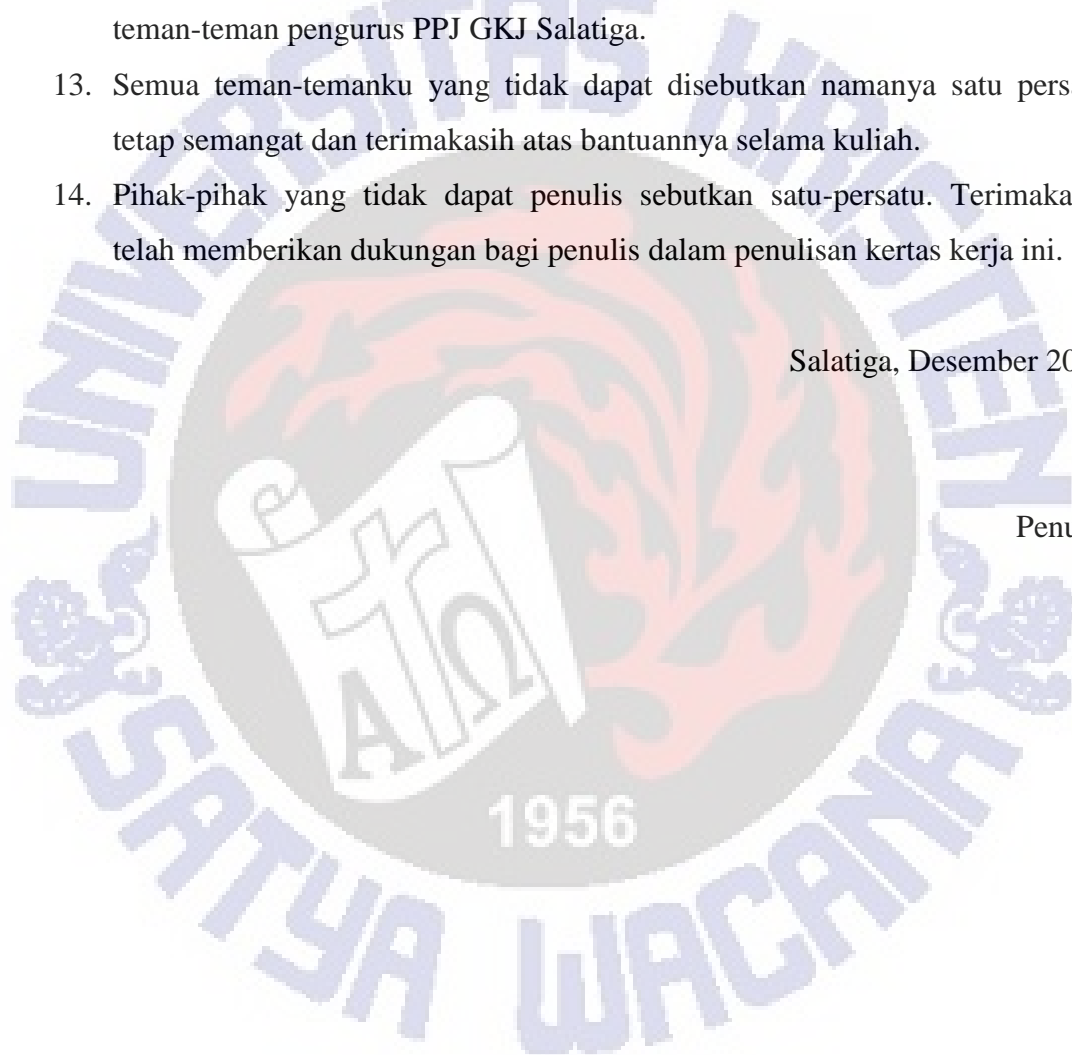
Penulis ingin berterimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus, sahabat dan penolong yang luar biasa didalam penulis menyelesaikan kertas kerja ini dari awal hingga akhir. Penulis menyadari bahwa kertas kerja ini mampu terselesaikan karena bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dalam penulisan kertas kerja ini :

1. Prof. Christantius Dwiatmadja, SE., ME., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unviersitas Kristen Satya Wacana.
2. Ibu Dr. Suzy Novianti, SE, MM, Akt., CA., CPA selaku pembimbing yang telah mengeluarkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi masukan, bimbingan dan saran maupun kritik yang bermanfaat bagi penulis sehingga penulisan kertas kerja ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Theresia Woro Damayanti, SE., M.Si., Akt., selaku Kaprogdi Akuntansi FEB UKSW.
4. Bapak Neil Samuel Rupidara, SE., M.Sc., PhD selaku wali studi yang senantiasa memberikan pengarahan selama kuliah.
5. Seluruh staf pengajar FEB UKSW yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh staf TU FEB UKSW yang telah membantu penulis dalam pengurusan persyaratan administrasi skripsi.
7. Seluruh responden yang bersedia untuk meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner dan wawancara yang penulis lakukan.
8. Ibu dan Bapak terkasih. Terimakasih untuk kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, Orang tua yang luar biasa selalu memberikan semangat kepada penulis dalam segala suasana dan selalu mendoakan anak-anaknya agar dapat menjadi orang yang lebih baik lagi. Terimakasih untuk segala perjuangan dan pengorbanan Ibu dan Bapak untukku yang tidak ternilai harganya.
9. Kakakku tersayang Poppy Septia Sari. Terimakasih untuk doa, dukungan, dan bantuannya dalam melakukan penulisan tugas akhir yang jika tanpa doronganmu kertas kerja ini tidak akan selesai saat ini.

10. Seluruh keluarga yang telah memberi dukungan dan doa sehingga kertas kerja ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Sahabat-sahabatku : Sara Theresa, Andriani Grace, Desiana Nur, Maria Christy, Gracia Beta untuk kebersamaannya setiap hari, canda tawa, dukungan, tempat curhat, dan semuanya. Dari awal masuk menjadi mahasiswa baru hingga sekarang berjuang demi kesuksesan masing-masing.
12. Teman-teman FEB angkatan 2012, Pendeta GKJ Salatiga, majelis serta teman-teman pengurus PPJ GKJ Salatiga.
13. Semua teman-temanku yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu tetap semangat dan terimakasih atas bantuannya selama kuliah.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan bagi penulis dalam penulisan kertas kerja ini.

Salatiga, Desember 2015

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan tidak plagiat	ii
Pernyataan persetujuan akses	iii
Halaman Persetujuan / Pengesahan.....	iv
Surat Pernyataan Keaslian Karya Tulis	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Ucapan Terimakasih	viii
Daftar isi.....	x
Daftar tabel.....	xii
Daftar gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Pendahuluan	1
Tinjauan Pustaka.....	3
Akuntansi.....	3
Siklus Akuntansi.....	4
Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	6
Akuntansi UMKM.....	7
Metode Penelitian	8
Populasi dan Sampel.....	8
Jenis dan Sumber Data	8
Teknik Analisis Data	9
Hasil dan Pembahasan	9
Pencatatan	12
Pengikhtisaran	13
Pelaporan	13
Tujuan pencatatan dan pelaporan	14
Kendala penerapan akuntansi	14
Kesimpulan	15
Keterbatasan penelitian	16

Saran	16
Daftar Pustaka.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Transaksi yang dicatat oleh pengelola UMKM	9
Tabel 2.	Laporan yang dibuat oleh pengelola UMKM	12
Tabel 3.	Tujuan pencatatan dan pelaporan	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Akuntansi

6



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Profil Usaha dan Pengelola
- Lampiran 3. Besaran Usaha
- Lampiran 4. Pencatatan Akuntansi
- Lampiran 5. Penjurnalan pada transaksi
- Lampiran 6. Pembuatan buku besar
- Lampiran 7. Pelaporan Akuntansi
- Lampiran 8. Besaran Usaha
- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Profil Usaha dan Pengelola
- Lampiran 3. Besaran Usaha
- Lampiran 4. Pencatatan Akuntansi
- Lampiran 5. Penjurnalan pada transaksi
- Lampiran 6. Pembuatan buku besar
- Lampiran 7. Pelaporan Akuntansi
- Lampiran 8. Besaran Usaha
- Lampiran 9. Latar Belakang Pendidikan
- Lampiran 10. Pengelola
- Lampiran 11. Lama Berdiri
- Lampiran 12. Sistem pencatatan
- Lampiran 13. Periode Pencatatan
- Lampiran 14. Alasan pencatatan manual
- Lampiran 15. Alasan pencatatan komputerisasi
- Lampiran 16. Pencatatan yang dilakukan
- Lampiran 17. Responden yang memiliki dokumen
- Lampiran 18. Dokumen yang digunakan
- Lampiran 19. Penjurnalan
- Lampiran 20. Alasan melakukan penjurnalan
- Lampiran 21. Alasan tidak melakukan penjurnalan
- Lampiran 22. Jurnal yang dibuat
- Lampiran 23. Latar belakang pendidikan responden yang membuat jurnal

Lampiran 24. Latar belakang pendidikan responden yang tidak membuat jurnal

Lampiran 25. Jenis usaha responden yang membuat jurnal

Lampiran 26. Responden yang membuat buku besar

Lampiran 27. Alasan pembuatan buku besar

Lampiran 28. Alasan tidak membuat buku besar

Lampiran 29. Pengelola yang tidak memerlukan buku besar

Lampiran 30. Latar belakang pendidikan pengelola yang membuat buku besar

Lampiran 31. Latar belakang pendidikan pengelola yang tidak membuat buku besar

Lampiran 32. Tujuan pencatatan dan pelaporan

Lampiran 33. Kendala dalam membuat laporan

Lampiran 34. Laporan yang dibuat

Lampiran 35. Latar belakang pendidikan responden yang membuat laporan keuangan

Lampiran 36. Latar belakang pendidikan responden yang tidak memiliki kendala dalam membuat laporan keuangan

Lampiran 37. Latar belakang pendidikan responden yang mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan

PENDAHULUAN

Salah satu sektor ekonomi yang mulai memberikan manfaat besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM mulai berkembang setelah terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 1998. Sejak krisis tersebut terjadi, hampir sebagian perusahaan mengalami kebangkrutan dan melakukan tindakan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang mengakibatkan tingkat pengangguran menjadi meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran pada tahun 1997 mencapai 4,28 juta jiwa dan meningkat pada tahun 1998 menjadi 5,05 juta jiwa. Pendirian UMKM menjadi salah satu pilihan bagi para pengangguran yang secara tidak langsung memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca krisis ekonomi global.

Salah satu masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan UMKM saat ini adalah mempraktikkan akuntansi dengan baik. Menurut Warsono (1990) dalam bukunya Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan, dengan akuntansi yang memadai dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit bank berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan dan menghitung pajak.

Penerapan akuntansi pada UMKM berbeda dengan perusahaan besar. Jika pada perusahaan besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, UMKM menggunakan metode pencatatan berbasis kas dimana pendapatan diakui ketika kas diterima atau dikeluarkan. Akuntansi yang dibutuhkan oleh UMKM meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan.

Meskipun pencatatan dan pelaporan akuntansi sangat berguna bagi UMKM, sebagian UMKM belum menerapkan akuntansi pada usahanya. Menurut Suhairi (2004) pada umumnya pemilik UMKM beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidaklah perlu membutuhkan kecermatan, waktu, dan juga biaya. Dengan jumlah tertentu membuat beberapa pemilik UMKM enggan untuk melakukan aktifitas pencatatan keuangan. Mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku UMKM, namun masih ada beberapa kelemahan, diantaranya

adalah tidak disinggung bagaimana UMKM harus menyusun laporan keuangan. Raharjo (1993) berpendapat bahwa pelaku UMKM tidak pernah melakukan pencatatan dengan benar dikarenakan tidak ada peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Sebagian pengusaha tidak mengetahui laba yang didapatkan dalam angka nominal rupiah melainkan mengetahui laba yang didapat dengan benda-benda berwujud seperti mobil atau motor. Jawaban tersebut tidak menggambarkan laba yang sebenarnya karena hal tersebut merupakan salah satu penggunaan dana yang didapat dari laba, utang, atau pengambilan modal. Karena hal tersebutlah penulis ingin meneliti tentang penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya pada UMKM yang berada di Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga.

Penelitian mengenai penerapan akuntansi untuk UMKM sudah banyak dilakukan. Antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2010), dengan judul “Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus di Usaha Pertokoan di Jalan Jenderal Sudirman Salatiga”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai transaksi apa saja yang sudah dilakukan oleh UMKM di pertokoan Jalan Jenderal Sudirman Salatiga yaitu meliputi penjualan, pembelian, persediaan, kas masuk, kas keluar, biaya, dan gaji. Penelitian tersebut juga digunakan untuk mengetahui laporan apa saja yang telah dibuat seperti laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, dan laporan gaji. Penelitian lain yang dilakukan oleh Bagus (2011) dengan judul “Penerapan Aspek-Aspek Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Tingkir Kota Salatiga”. Dari kedua penelitian tersebut pada dasarnya permasalahan dan kesimpulan dari penelitian hampir sama dan hanya meneliti penerapan berdasarkan akuntansi tanpa melihat aspek dari akuntansi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian dilakukan untuk melihat penerapan akuntansi berdasarkan aspek dari akuntansi yaitu pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penganalisaan. Namun pada penelitian ini aspek penganalisaan tidak dilakukan dikarenakan responden hanya menunjukkan secara umum bagaimana bentuk dokumen pencatatan yang dilakukan dan laporan yang dibuat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan akuntansi yang di lakukan pelaku UMKM Kecamatan Sidorejo?
- b. Apa kendala-kendala yang dialami pelaku UMKM Kecamatan Sidorejo dalam menerapkan pencatatan akuntansi pada pelaporan keuangan?

Sesuai dengan perumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan pelaku UMKM Kecamatan Sidorejo.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala bagi pelaku UMKM didalam penerapan akuntansi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sidorejo.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara tidak langsung terhadap UMKM dengan cara memberikan informasi mengenai kendala penerapan akuntansi yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Sidorejo kepada pemerintah kota dan kepada dinas terkait sehingga laporan ini dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pencatatan akuntansi untuk UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Kieso (2002:2), akuntansi bisa didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi : Pengidentifikasian, pengukuran tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan. Soemarso (1992), menyatakan proses / aspek akuntansi ada empat yaitu pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi. Kegiatan pencatatan dan penggolongan merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap kali terjadi transaksi keuangan. Sedangkan kegiatan pelaporan dan penganalisaan biasanya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu (Winata, et all, 1992).

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fees (2006) Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi. Definisi siklus akuntansi, yang dikemukakan Michell Suharli (2006:49) dalam bukunya *Akuntansi Untuk Bisnis dan Jasa* bahwa pengertian Siklus akuntansi adalah urutan transaksi, peristiwa, aktivitas, dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak akan pernah putus. Siklus akuntansi dimulai dari tahap pencatatan ke dalam jurnal dan buku besar, tahap pengikhtisaran, dan terakhir adalah tahap pelaporan.

Siklus akuntansi diawali dengan terjadinya transaksi dan peristiwa yang direkam dalam dokumen pendukung seperti kuitansi, bon, formulir, *voucher*, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Dokumen tersebut dianalisa oleh akuntan untuk menentukan akan dicatat bagaimana transaksi dan peristiwa yang terjadi. Berdasarkan dokumen pendukung lalu disusunlah jurnal. Jurnal berisi perkiraan yang harus selalu seimbang antara debit dan kredit. Oleh karena itu setiap perusahaan harus menyusun dulu daftar perkiraan. (Michell Suharli, 2006).

Setelah jurnal, siklus berlanjut untuk mengelompokkan perkiraan sejenis dalam jurnal. Kelompok transaksi suatu perkiraan disebut buku besar atau dapat dikelompokkan lagi menjadi rincian yang lebih spesifik disebut buku besar pembantu. Buku besar masing-masing perkiraan akan diakhiri dengan jumlah sisa atau saldo akhir. Saldo akhir masing-masing perkiraan tersebut akan dikumpulkan

lagi dalam neraca saldo. Penyusunan jurnal sampai dengan neraca saldo disebut tahap pencatatan. (Michell Suharli, 2006).

Pada akhir periode akan diperoleh data dari penyesuaian untuk selanjutnya disusun ayat jurnal penyesuaian. Beberapa ayat jurnal penyesuaian akan dilakukan jurnal pembalik pada awal periode berikutnya. Langkah yang boleh dilakukan atau tidak adalah menyusun neraca lajur untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Tahap penyusunan ayat jurnal penyesuaian, termasuk neraca lajur jika dilakukan disebut tahap pengikhtisaran. (Michell Suharli, 2006).

Tahap terakhir dari siklus akuntansi adalah tahap pelaporan, yaitu penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang lengkap meliputi laporan neraca, laporan laba/rugi, perubahan ekuitas pemilik, dan laporan arus kas. (Michell Suharli, 2006).

Sedangkan pengertian siklus akuntansi menurut Sofyan Syafri Harahap (2003:16) dalam bukunya Teori Akuntansi bahwa Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput keproses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

Gambar 1

Siklus Akuntansi



Sumber : Michell Suharli (2006 : 51)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008, yang disebut dengan UMKM adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria usaha mikro :
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

2. Kriteria usaha kecil :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria usaha menengah :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (Lima puluh milyar rupiah)

Akuntansi UMKM

Menurut Karyawati (2008) UMKM biasanya melakukan akuntansi secara sederhana yang disebut pembukuan. Pembukuan adalah proses pencatatan transaksi-transaksi (kejadian) keuangan dalam buku-buku manual yang diperlukan seperti buku catatan, agenda, atau bahkan dalam kertas-kertas lainnya.

Secara rinci, akuntansi bagi UMKM memiliki peran sebagai berikut :

1. Memperlancar kegiatan usaha.

Dengan menggunakan akuntansi, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapi, dan sesuai dengan kronologis kejadian tiap transaksi.
2. Bahan evaluasi kinerja perusahaan.

Melalui sajian akuntansi, kita dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan.
3. Melakukan perencanaan yang efektif.

Dari data laporan keuangan tersebut, manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan berkaitan strategi pengembangan penjualan, seperti efisiensi produksi, dan akhirnya strategi mencapai target posisi laba tertentu.
4. Meyakinkan pihak di luar perusahaan untuk kemajuan usaha yang dilakukan, misalnya untuk pengajuan kredit ke bank, meminta tambahan modal dari

program bantuan pemerintah, atau pengajuan proposal usaha kepada investor swasta.

Tujuan akuntansi sederhana usaha kecil adalah sebagai alat perencanaan dan penilaian kinerja, untuk kepentingan internal perusahaan, dan mendapat dana dari lembaga keuangan. Pencatatan transaksi dalam perusahaan kecil mendekati kepada system pembukuan, yaitu dengan tata buku tunggal dimana hanya catatan-catatan penting saja yang dilakukan pencatatan secara lengkap. Dalam tata buku tunggal, transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan-perusahaan kecil/menengah dapat dicatat dalam buku-buku harian dan buku-buku pembantu. Buku-buku harian mencatat buku penerimaan uang, buku penjualan, buku pembelian, dan buku memorial. Sedangkan pada buku-buku pembantu mencatat piutang, buku utam, dan buku persediaan. Buku-buku tersebut sebenarnya merupakan pengganti dari nama-nama perkiraan (Buku Besar) dalam akuntansi biasa (Tunggal, 2007).

METODE PENELITIAN

Batasan Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai penerapan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada UMKM dimana didalam akuntansi terdapat empat aspek yaitu pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan. Dikarenakan responden dalam penelitian ini menjaga kerahasiaan pada laporan keuangan yang dimiliki sehingga di dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan penganalisaan terhadap laporan keuangan secara *detil*. Responden hanya menunjukkan secara umum bagaimana bentuk dokumen pencatatan yang dilakukan dan laporan yang dibuat.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kecamatan Sidorejo. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang didapat adalah 31 UMKM yang berada di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dengan memilih sampel UMKM

sesuai dengan kriteria UMKM menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 yang letak usahanya di sekitar tempat tinggal peneliti.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti (Widjanto, 2003). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan kuesioner terhadap pemilik toko.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif tipe deskriptif. Penelitian ini memiliki ciri data dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dengan tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan (Nanawi dan Martini : 2004). Tipe penelitian ini bertugas untuk melakukan representasi obyektif mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian. Representasi itu dilakukan dengan mendeskripsikan gejala-gejala sebagai data atau fakta sebagaimana adanya (Bungin : 2003). Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan data penerapan akuntansi pada UMKM berdasarkan pencatatan akuntansi dan pelaporan akuntansi melalui wawancara dan kuesioner.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis pencatatan akuntansi dan pelaporan akuntansi dari setiap klasifikasi.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang ditemukan dalam penerapan akuntansi.
4. Membuat kesimpulan secara menyeluruh atas data yang diperoleh tersebut sehingga menghasilkan informasi yang menjawab persoalan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang dan jasa yang ada di Kecamatan Sidorejo yang memenuhi kriteria UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sesuai dengan undang-undang No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Dari 40 toko yang disurvei, 6 usaha menolak untuk melakukan wawancara dan

kuesioner, 3 usaha datanya tidak lengkap sehingga 31 toko yang memenuhi kriteria akan diteliti lebih lanjut. Dari sampel yang diambil, sebagian besar usaha di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga sebesar 19 usaha mikro (61,29%), 11 usaha kecil (35,48%) dan 1 usaha menengah (3,23%).

Berdasarkan jenis usaha, dibagi menjadi 2 yaitu 28 responden (90,32%) perusahaan dagang, 3 responden (9,98%) perusahaan jasa. Dilihat dari jenis usahanya, perusahaan dagang lebih mendominasi usaha yang ada di Kecamatan Sidorejo. Hal ini karena dagang memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan seperti usaha dagang pakaian, kelontong, dan makanan melihat kebutuhan akan pangan dan sandang yang besar bagi masyarakat Kecamatan Sidorejo.

Berdasarkan lama berdiri usaha yang diteliti, sebanyak 13 UMKM (41,49%) berdiri antara 0-5 tahun, 10 UMKM (32,26%) berdiri antara 6-10 tahun, 4 UMKM (12,9) berdiri antara 11-15 tahun dan lebih dari 15 tahun. Dilihat dari lama berdiri, UMKM sebagian besar berdiri antara 0-5 tahun kemudian 6-10 tahun.

Sedangkan berdasarkan latar belakang pendidikan, sebanyak 4 responden (12,9%) merupakan lulusan SMP, 7 responden (22,58%) merupakan lulusan SMA, sedangkan 19 responden (61,29%) merupakan lulusan S1 dan 1 responden (3,23%) merupakan lulusan S2. Informasi tersebut memperlihatkan bagaimana pendidikan berpengaruh dengan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengelola UMKM. Untuk pengelolaannya, sebanyak 18 UMKM (58,06%) dikelola oleh pemilik sendiri dan 13 UMKM (41,94%) dikelola oleh karyawan.

Untuk mengetahui apakah UMKM di Kecamatan Sidorejo menerapkan akuntansi atau tidak maka perlu diketahui apa saja pencatatan yang dilakukan oleh para pengelola usaha. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan, sebanyak 45,16% responden melakukan pencatatan secara manual dengan alasan tidak memerlukan pencatatan komputerisasi (47,06%) dan tidak adanya komputer (47,06%). 54,83% responden memilih untuk melakukan pencatatan secara komputerisasi dengan alasan agar pencatatan lebih mudah dilakukan dan hasil yang diberikan *valid* (78,57%). Sebanyak 54,84% melakukan pencatatan setiap hari dan 45,16% melakukan pencatatan setiap transaksi jual beli terjadi.

Berdasarkan pertanyaan yang diberikan mengenai catatan yang dilakukan, hasil yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar dibawah ini :

Tabel 1. Transaksi yang dicatat oleh pengelola UMKM

No	Transaksi yang Dicatat	Responden	
		Jumlah	%
1	Penjualan	26	83.87
2	Pembelian	26	83.87
3	Kas Masuk	28	90.32
4	Kas Keluar	27	87.10
5	Persediaan	18	58.06
6	Biaya	14	45.16
7	Gaji	12	38.71

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 90,32% responden mencatat penjualan yang sudah dilakukan dan 87,1% responden pembelian apa saja yang sudah dilakukan, dan 83,87% mencatat aktivitas kas yang masuk dan yang keluar. Keempat transaksi tersebut merupakan transaksi yang paling banyak dicatat oleh responden, karena responden menganggap bahwa dengan mencatat penjualan dan pembelian atau kas masuk dan kas keluar kemudian menyelisihkan total keduanya sudah dapat diketahui berapa laba yang didapat. Pencatatan gaji paling sedikit dilakukan oleh responden (12 responden) dikarenakan jumlah karyawan yang hanya sedikit (berkisar 1 hingga 2 karyawan saja) sehingga pencatatan gaji tidak perlu dilakukan.

Dilihat dari empat transaksi yang paling banyak dicatat oleh responden, sebanyak 20 responden (64,52%) melakukan pencatatan terhadap penjualan, pembelian, kas masuk, dan kas keluar. Dengan mencatat transaksi penjualan dan pembelian dapat membantu untuk menentukan jumlah persediaan yang ada dan dengan mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar dapat diketahui besarnya laba/rugi, apabila kas masuk lebih besar dari kas keluar maka laba, begitu juga sebaliknya.

Dalam pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pengelola UMKM, ada yang memakai dokumen namun ada juga yang tidak menggunakannya. Dari 31 responden, sebanyak 23 responden (74,19%) menggunakan dokumen didalam

pencatatannya. Dari 74,19% ini, 43,48% responden menggunakan nota penjualan saja dan sebanyak 56,52% menggunakan nota penjualan dan faktur pembelian. Nota penjualan digunakan untuk mengecek kas masuk dari penjualan dan bisa digunakan untuk melihat persediaan yang ada bagi usaha dagang. Penggunaan dokumen oleh pengelola UMKM ini dilakukan oleh UMKM dengan penjualan yang cukup besar sehingga diperlukan dokumen dalam transaksinya.

Pencatatan

Kegiatan pencatatan dalam akuntansi merupakan kegiatan penjurnalan yang kemudian dipindahkan dalam buku besar. Sebanyak 20 responden (64,52%) melakukan penjurnalan dengan alasan setiap transaksi yang terdapat bukti harus dicatat kedalam jurnal (55%). Dari 28 usaha dagang yang diteliti 17 diantaranya melakukan kegiatan penjurnalan, sementara 3 usaha jasa yang diteliti melakukan kegiatan penjurnalan pada pencatatan akuntansinya. Sebanyak 35,48% responden memilih untuk tidak melakukan kegiatan penjurnalan dikarenakan tidak memerlukan adanya penjurnalan (55%). Dari responden yang tidak melakukan penjurnalan, 4 responden masing-masing memiliki latar belakang pendidikan S1 dan SMP sedangkan 3 responden memiliki latar belakang pendidikan SMA.

Setelah melakukan proses pencatatan, kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah pengelompokkan akun-akun kedalam buku besar. Sebanyak 15 responden (48,39%) melakukan pencatatan terhadap buku besar. Dari 15 responden, sebanyak 86,67% responden memiliki alasan melakukan pencatatan buku besar agar memudahkan didalam pembuatan laporan keuangan. Sebanyak 80% responden yang membuat buku besar memiliki latar belakang pendidikan S1. Sedangkan sebanyak 16 responden (51,61%) tidak membuat buku besar, 75% diantaranya beranggapan bahwa pembuatan buku besar tidak perlu dilakukan dan 12,5% diantaranya tidak mengerti bagaimana cara pembuatan buku besar. Sebagian besar UMKM yang tidak membuat buku besar dikelola sendiri oleh pemilik sehingga merasa tidak perlu membuat buku besar.

Pengikhtisaran

Setelah dilakukan tahap pencatatan, tahap selanjutnya adalah pengikhtisaran atau penyusunan jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik. Dari 31 responden hanya ada 1 responden yang melakukan tahap pengikhtisaran ini. Mereka memiliki alasan dengan melakukan kegiatan pengikhtisaran akan memudahkan dalam membuat laporan keuangan.

Pelaporan

Setelah dilakukan proses pengikhtisaran, proses selanjutnya adalah pembuatan laporan keuangan. Untuk mengetahui laporan apa saja yang sudah dibuat oleh responden, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Laporan yang dibuat oleh pengelola UMKM

No	Laporan yang dibuat	Jumlah	%
1	Laba/rugi	24	77.42
2	Perubahan modal	3	9.68
3	Neraca	4	12.90
4	Arus Kas	6	19.35

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 31 responden, sebanyak 19 responden (67,86%) melakukan pembuatan laporan laba rugi. Laporan laba rugi didapat dari pencatatan yang dilakukan terhadap penjualan dan pembelian. Responden merasa bahwa laporan laba/rugi saja sudah cukup untuk mengetahui posisi keuangan pada usaha yang dijalankan. Sementara itu hanya ada 1 responden yang melakukan pelaporan secara lengkap dari laporan laba rugi hingga laporan arus kas.

Tujuan pencatatan dan pelaporan

Tujuan pengelola UMKM yang sudah melakukan pencatatan dan pelaporan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Tujuan pencatatan dan pelaporan

No	Tujuan pencatatan dan pelaporan	Jumlah	%
1	Mengetahui Laba/Rugi usaha	24	77.42
2	Pengambilan keputusan	2	6.45
3	Pengajuan kredit, mengetahui laba bersih, pengambilan keputusan	1	3.23
4	Mengetahui Laba/Rugi usaha, pengajuan kredit	4	12.90

Total Responden	31	100
-----------------	----	-----

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa 24 responden (77,42%) melakukan pencatatan hanya untuk mengetahui laba/rugi usaha yang sudah dijalankan. Hanya 4 responden (12,9%) melakukan pencatatan untuk tujuan pengajuan kredit selain untuk mengetahui laba/rugi usahanya. 2 responden (6,45%) melakukan pencatatan dan pelaporan untuk pengambilan keputusan dan 1 responden yang mengetahui 4 tujuan dari pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola UMKM masih belum banyak yang mengambil kredit guna penambahan modal usahanya agar lebih berkembang.

Kendala penerapan akuntansi

Sebanyak 18 responden (58,06%) tidak memiliki kendala didalam penerapan akuntansi pada pencatatan dan pelaporan yang dilakukan. Dari 18 responden ini, 13 diantaranya memiliki latar belakang pendidikan S1 dan 5 responden memiliki latar belakang pendidikan SMA. Dengan latar belakang pendidikan yang sudah tinggi bagi para pengelola memungkinkan bahwa UMKM saat ini sudah menerapkan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha yang dijalankan. Hanya 10 responden (32,26%) mengalami kesulitan didalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Sementara itu 3 responden berpendapat bahwa kendala yang dialami adalah tidak adanya contoh laporan dan pencatatan akuntansi yang jelas.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar UMKM sudah menerapkan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha yang dimiliki. Transaksi yang paling banyak dicatat adalah transaksi penjualan (87,1%), pembelian (83,87%), kas masuk (90,32%) dan kas keluar (87,1%). Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 64,52% responden melakukan kegiatan penjurnalan. Namun hal ini belum terjadi pada pembuatan buku besar, hal ini dibuktikan dengan hanya 48,39% responden melakukan pengelompokan akun-akun ke dalam buku besar dengan sebagian besar alasan tidak membuat buku besar karena merasa tidak perlu membuatnya (75%). Sedangkan untuk pelaporan, yang paling banyak dibuat

adalah laporan laba rugi (77,42%). Selama ini para pengelola mengetahui adanya laba atau rugi diperoleh dari selisih antara penjualan dan pembelian, jika selisih positif menunjukkan laba, begitu juga sebaliknya.

Sebanyak 58,06% pelaku UMKM di Kecamatan Sidorejo tidak mengalami kendala dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan para pelaku UMKM yang sebagian besar adalah S1 sehingga memahami bagaimana penerapan pencatatan dan pelaporan secara akuntansi. Namun sebesar 32,26% pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam menerapkan akuntansi pada pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dan 9,68% perlu memerlukan contoh untuk menjadi panduan dalam menerapkan pencatatan dan pelaporan akuntansi. Tujuan dari pelaku UMKM membuat pencatatan dan pelaporan keuangan secara akuntansi hanya untuk mengetahui laba/rugi dari usaha yang dilakukan (77.42%), sedangkan hanya 3,23% responden mengetahui bahwa tujuan dari pencatatan dan pelaporan keuangan secara akuntansi untuk mengetahui laba/rugi usaha, pengajuan kredit, dan pengambilan keputusan.

Disperindag dan UMKM Kota Salatiga selaku pihak yang memberi pelatihan sebaiknya lebih meningkatkan intensitas pelatihan akuntansi kepada UMKM terlebih lagi saat ini sudah diterbitkan Standar Akuntansi untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk pelaku UMKM. Penyuluhan terhadap SAK ETAP penting dilakukan terlebih untuk pelaku UMKM yang masih minim pengetahuan terhadap akuntansi atau belum menerapkan akuntansi secara maksimal.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti mengalami keterbatasan dalam kelengkapan data yang diperoleh, apakah semua transaksi dicatat oleh responden, atau hanya transaksi-transaksi besar saja. Hal ini dikarenakan responden menjaga kerahasiaan laporan keuangan yang dibuat sehingga peneliti hanya melihat secara garis besar bagaimana bentuk fisik dari laporan keuangan tanpa melihat rincian laporan yang telah dibuat.

SARAN

Dalam penelitian kedepan diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian di Kota Salatiga. Penelitian juga dilakukan dengan lebih menekankan pada kelengkapan data meliputi data dalam pencatatan dan pelaporan. Dan lebih mendalam melakukan penelitian mengenai bagaimana proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dengan melihat format pencatatan, dokumen transaksi, dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Chandra, 2010. "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus di Usaha Pertokoan di Jalan Jenderal Sudirman Salatiga". Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Bagus, Wahyu, 2011. "Penerapan Aspek-Aspek Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Tingkir Kota Salatiga". Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (Tidak dipublikasikan)
- Benjamin, W.P., 1990. "Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil", dalam Prosiding, Seminar Akuntan Nasional, Surabaya.
- Bungin, Burhan, 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ihalauw, John J.O.I, 2008. Konstruksi Teori. Jakarta : PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Per 1 Oktober, Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Isnawan, Ganjar, 2012. Akuntansi Praktis untuk UMKM. Jakarta : Laskar Aksara.
- Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT, 1986-2013. <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/973> diakses pada tanggal 28 Januari 2016, pukul 21:27 WIB.
- Karyawati, Golrida, 2008. Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang, Jakarta : Murai Kencana.
- Kieso, Weygandt, Warfield, 2002. Akuntansi Intermediate, edisi kesepuluh, Jakarta : Erlangga.
- Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. <http://www.depkop.go.id> diakses pada tanggal 16 Juli 2015, pukul 12:35 WIB.
- Nanawi dan Martini, 2004. Penelitian terapan. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Pengertian Akuntansi, Fungsi, dan Bidang Akuntansi. <http://ilmuakuntansi.web.id>
diakses pada tanggal 16 Juli 2015, pukul 13:55 WIB.

Raharjo, M. D., dan Ali F, 1993. Faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah di Indonesia. Jakarta : LP3ES.

Soemarso, S.R., 1992. Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta : Rineka Cipta.

Sofyan Syafri Harahap. 2003. Teori Akuntansi Keuangan, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suhairi. 2004. *Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage and Performance A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries*, Disertasi. Malaysia : University Sains Malaysia.

Suharli, Michell, 2006. Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Warren, Carl S., James Reeve dan Philip E. Fees. 2006. Pengantar Akuntansi. Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta : Salemba Empat.

Warsono, S. dan E. Murti. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter Winarno.

Winata, Lanita, et all., 1992, Pengantar Akuntansi 1, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Profil Usaha dan Pemilik :

1. Nama usaha yang dijalankan : _____
2. Jenis usaha yang dijalankan :
 - a. Usaha Dagang (Jual Beli)
 - b. Manufaktur (Produksi Barang)
 - c. Jasa
 - d. Agrobisnis (Peternakan, Pertanian, dll)
3. Pengelola :
 - a. Pemilik
 - b. Karyawan
4. Jumlah omzet per bulan :
 - a. < Rp. 25.000.000,00
 - b. Rp. 25.000.000,00 – Rp. 210.000.000,00
 - c. Rp. 210.000.000,00 – Rp. 4.800.000.000,00
5. Latar belakang pendidikan pemilik usaha :
 - a. SMA
 - b. S1
 - c. S2
 - d. Lainnya : _____
6. Jumlah karyawan : _____ orang
7. Lama usaha berdiri : _____ tahun

Proses pencatatan :

8. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi keuangan pada usaha yang dijalankan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Periode pencatatan yang dilakukan :
 - a. Tiap Transaksi.
 - b. Tiap Hari.

- c. Tiap Minggu.
- d. Tiap Bulan

10. Pencatatan yang dilakukan secara komputerisasi atau manual?

a. Komputerisasi, alasan :

b. Manual, alasan :

11. Transaksi apa saja yang dicatat pada usaha yang Bapak/Ibu jalankan?

(Jawaban diperbolehkan lebih dari satu)

- a. Penjualan
- b. Pembelian
- c. Kas Masuk
- d. Kas Keluar
- e. Persediaan
- f. Biaya
- g. Gaji

12. Apakah bapak/ibu menuliskan transaksi yang terjadi berdasarkan jenis transaksi setelah menerima bukti transaksi (menjurnal)?

a. Ya, alasan :

- Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat.
- Untuk memberikan informasi yang jelas tentang transaksi yang telah dilakukan.
- Untuk memudahkan pencatatan ke dalam buku besar.
- Lainnya : _____

b. Tidak, alasan :

- Tidak perlu
- Tidak mengerti
- Mengerti namun mengalami kesulitan dalam melakukannya
- Tidak ada orang yang mampu untuk membuatnya
- Lainnya : _____

13. Jurnal apa saja yang bapak/ibu tulis pada usaha yang dilakukan?
- Menjurnal setiap transaksi yang terjadi.
 - Membuat jurnal penyesuaian apabila terdapat sisa persediaan dan penyusutan pada peralatan usaha.
 - Mengoreksi jurnal apabila ada kesalahan dalam pencatatan jurnal dengan menulis jurnal koreksi.

Proses pengelompokan transaksi

14. Apakah Bapak/Ibu mengelompokkan setiap transaksi ke dalam buku besar?
- Ya, alasan :
 - Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan.
 - Untuk mengetahui saldo masing-masing transaksi yang telah terjadi.
 - Lainnya : _____
 - Tidak, alasan :
 - Tidak perlu
 - Tidak mengerti
 - Mengerti namun mengalami kesulitan dalam melakukannya
 - Tidak ada orang yang mampu untuk membuatnya
 - Lainnya : _____

Proses pelaporan keuangan

15. Apakah bapak/ibu membuat laporan keuangan pada usaha yang dijalankan?
- Ya
 - Tidak, alasan :
 - Tidak perlu
 - Tidak mengerti
 - Mengerti namun mengalami kesulitan dalam melakukannya
 - Tidak ada orang yang mampu untuk membuatnya
 - Lainnya : _____
16. Jika pertanyaan nomor 15 menjawab “YA”, Laporan keuangan apa saja yang bapak/ibu buat didalam menjalankan usaha?
- Laporan laba/rugi
 - Laporan perubahan modal

- c. Laporan neraca
- d. Laporan arus kas
17. Jika pertanyaan nomor 15 menjawab “YA”, apa tujuan Bapak/Ibu membuat laporan keuangan?
- Untuk pengajuan kredit ke bank.
 - Untuk mengetahui laba/rugi bersih usaha dan perkembangan usaha yang dijalankan.
 - Untuk pengambilan keputusan mengenai usaha yang dijalankan.
 - Lainnya : _____
18. Apakah laporan keuangan yang dibuat selama ini telah memenuhi tujuan yang diinginkan?
- Ya.
 - Tidak.
19. Apakah terdapat kendala di dalam penyusunan laporan keuangan?
- Ya, kendala yang dihadapi :
 - Sulit membuat sehingga laporan disajikan secara sederhana.
 - Tidak ada contoh yang jelas dalam membuat laporan keuangan sehingga laporan disajikan secara sederhana.
 - Tidak ada sosialisasi dari pemerintah mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar
 - Tidak mengalami kendala.
20. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi tumbuh dan berkembangnya perusahaan?
- Sangat Penting
 - Penting
 - Tidak Penting
 - Sangat Tidak Penting

Lampiran 2. Profil Usaha dan Pengelola

No	Profil Usaha				Profil Pengelola		
	Nama Usaha	Jenis Usaha	Lama Berdiri (Tahun)	Jumlah Karyawan	Pemilik	Karyawan	Pendidikan Terakhir
1	Miratu Outlet	Usaha Dagang (Baju)	5	2	Ya		S1
2	Toko Kencana Baru	Usaha Dagang (Kelontong)	11	1	Ya		SMA
3	Toko Nauval	Usaha Dagang (Kelontong)	10	2	Ya		SMP
4	Toko Zahra	Usaha Dagang (baju)	7	1	Ya		SMP
5	Alfa Computer	Usaha Dagang (Komputer)	6	4	Ya		S1
6	Redline Computer	Usaha Dagang (Komputer)	3	2		Ya	S1
7	Minimarket Agra	Usaha Dagang (Kelontong)	6	5		Ya	S1
8	Toko Asa	Usaha Dagang (Kelontong)	30	3	Ya		S1
9	Lotus Café	Usaha Dagang (Warung Makan)	5	8		Ya	S2
10	Blessing Shop	Usaha Dagang (Baju)	5	1		Ya	S1
11	Rumah Cuci 'ASA'	Usaha Jasa (Loundry)	8	2		Ya	S1
12	S Computer	Usaha Dagang (Komputer)	8	5		Ya	S1
13	Karunia Komputer	Usaha Dagang (Komputer)	8	4		Ya	S1
14	Toko Vega	Usaha Dagang (Kelontong)	7	0	Ya		SMA
15	Flash	Usaha Jasa (Servis Printer)	5	2		Ya	S1
16	Minie Shop	Usaha Dagang (Baju)	8	9		Ya	SMA
17	Warung 'Bu Kris'	Usaha Dagang (Warung Makan)	21	4	Ya		SMA
18	Toko 'Mas Sigit'	Usaha Dagang (Baju)	1	0	Ya		S1
19	Toko Butik	Usaha Dagang (Baju)	5	1		Ya	SMA

20	RedQueen Laundry	Usaha Jasa (Loundry)	3	2	Ya		S1
21	Davinne Outlet	Usaha Dagang (Baju)	4	2	Ya		S1
22	Toko Kencana	Usaha Dagang (Kelontong)	4	1		Ya	S1
23	UD. Rakyat	Usaha Dagang (Kelontong)	35	10	Ya		SMA
24	MIRACLE Outlet	Usaha Dagang (Baju)	15	5	Ya		S1
25	Toko 'Bapak Suradi'	Usaha Dagang (Kelontong)	20	0	Ya		SMP
26	Toko 'Arum'	Usaha Dagang (Kelontong)	14	4	Ya		SMP
27	Toko Family	Usaha Dagang (Kelontong)	3	4		Ya	SMA
28	Matahari Fashion	Usaha Dagang (Baju)	8	2	Ya		S1
29	Toko Anugrah	Usaha Dagang (Kelontong)	3	4	Ya		S1
30	Toko Ananta	Usaha Dagang (Kelontong)	12	1	Ya		S1
31	Fashion Shop	Usaha Dagang (Baju)	1	2		Ya	S1

Lampiran 3. Besaran Usaha

No	Nama Usaha	Model Pencatatan	Omzet per Bulan			Kendala dalam membuat laporan keuangan
			< Rp. 25.000.000,00	Rp. 25.000.000,00 - Rp. 200.000.000,00	> Rp. 200.000.000,00	
1	Miratu Outlet	Manual	Ya			Tidak ada kendala
2	Toko Kencana Baru	Manual		Ya		Tidak ada kendala
3	Toko Nauval	Manual	Ya			Sulit
4	Toko Zahra	Manual	Ya			Sulit
5	Alfa Computer	Komputerisasi	Ya			Tidak ada contoh
6	Redline Computer	Komputerisasi		Ya		Tidak ada kendala

7	Minimarket Agra	Komputerisasi	Ya			Tidak ada kendala
8	Toko Asa	Manual		Ya		Tidak ada kendala
9	Lotus Café	Komputerisasi		Ya		Tidak ada contoh
10	Blessing Shop	Manual		Ya		Sulit
11	Rumah Cuci 'ASA'	Manual		Ya		Sulit
12	S Computer	Manual	Ya			Tidak ada kendala
13	Karunia Komputer	Komputerisasi	Ya			Tidak ada kendala
14	Toko Vega	Manual		Ya		Sulit
15	Flash	Komputerisasi	Ya			Tidak ada kendala
16	Minie Shop	Manual			Ya	Tidak ada kendala
17	Warung 'Bu Kris'	Manual	Ya			Tidak ada contoh
18	Toko 'Mas Sigit'	Manual	Ya			Sulit
19	Toko Butik	Manual	Ya			Tidak ada kendala
20	RedQueen Laundry	Komputerisasi	Ya			Tidak ada kendala
21	Davinne Outlet	Komputerisasi	Ya			Tidak ada kendala
22	Toko Kencana	Komputerisasi	Ya			Tidak ada kendala
23	UD. Rakyat	Komputerisasi		Ya		Tidak ada kendala
24	MIRACLE Outlet	Manual	Ya			Tidak ada kendala
25	Toko 'Bapak Suradi'	Manual	Ya			Sulit
26	Toko Umi	Manual		Ya		Sulit
27	Toko Family	Komputerisasi		Ya		Tidak ada kendala
28	Matahari Fashion	Komputerisasi	Ya			Tidak ada kendala
29	Toko Anugrah	Komputerisasi		Ya		Tidak ada kendala
30	Toko Ananta	Manual	Ya			Sulit

31	Fashion Shop	Komputerisasi	Ya		Sulit
----	--------------	---------------	----	--	-------

Lampiran 4. Pencatatan Akuntansi

No	Nama Usaha	Pencatatan							Periode Pencatatan	Dokumen penjualan	Dokumen
		Jual	Beli	Kas Masuk	Kas Keluar	Persediaan	Biaya	Gaji			
1	Miratu Outlet	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan
2	Toko Kencana Baru	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Setiap Transaksi	Tidak	Tidak ada
3	Toko Nauval	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Setiap Transaksi	Tidak	Tidak ada
4	Toko Zahra	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan
5	Alfa Computer	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
6	Redline Computer	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
7	Minimarket Agra	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian

8	Toko Asa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
9	Lotus Café	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	ya	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
10	Blessing Shop	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	ya	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan
11	Rumah Cuci 'ASA'	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan
12	S Computer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	ya	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
13	Karunia Komputer	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
14	Toko Vega	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Harian	Tidak	Tidak ada
15	Flash	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan
16	Minie Shop	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Harian	Ada	Nota Penjualan
17	Warung 'Bu Kris'	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Harian	Tidak	Tidak ada
18	Toko 'Mas Sigit'	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Setiap Transaksi	Tidak	Tidak ada

19	Toko Butik	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Harian	Ada	Nota Penjualan
20	RedQueen Laundry	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Harian	Ada	Nota Penjualan
21	Davinne Outlet	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan
22	Toko Kencana	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
23	UD. Rakyat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
24	MIRACLE Outlet	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
25	Toko 'Bapak Suradi'	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Harian	Tidak	Tidak ada
26	Toko Umi	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Harian	Tidak	Tidak ada
27	Toko Family	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian

28	Matahari Fashion	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Harian	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
29	Toko Anugrah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan dan faktur pembelian
30	Toko Ananta	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Harian	Tidak	Tidak ada
31	Fashion Shop	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Setiap Transaksi	Ada	Nota Penjualan

Lampiran 5. Penjurnalan pada transaksi

No	Nama Usaha	Jurnal Yang dibuat	Alasan
1	Miratu Outlet	Tidak membuat	Tidak ada orang yang mampu membuat
2	Toko Kencana Baru	Tidak membuat	Tidak ada orang yang mampu membuat
3	Toko Nauval	Tidak membuat	Tidak mengerti
4	Toko Zahra	Tidak membuat	Tidak mengerti
5	Alfa Computer	Menjurnal setiap transaksi	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan
6	Redline Computer	Menjurnal setiap transaksi	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan
7	Minimarket Agra	Menjurnal setiap transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal koreksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
8	Toko Asa	Tidak membuat	Tidak perlu

9	Lotus Café	Menjurnal setiap transaksi	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan
10	Blessing Shop	Tidak membuat	Tidak perlu
11	Rumah Cuci 'ASA'	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
12	S Computer	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
13	Karunia Komputer	Menjurnal setiap transaksi	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan
14	Toko Vega	Tidak membuat	Tidak perlu
15	Flash	Menjurnal setiap transaksi	Memudahkan pencatatan dalam buku besar
16	Minie Shop	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
17	Warung 'Bu Kris'	Tidak membuat	Tidak perlu
18	Toko 'Mas Sigit'	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
19	Toko Butik	Menjurnal setiap transaksi	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan
20	RedQueen Laundry	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
21	Davinne Outlet	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
22	Toko Kencana	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
23	UD. Rakyat	Menjurnal setiap transaksi	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan
24	MIRACLE Outlet	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya

			harus dicatat
25	Toko 'Bapak Suradi'	Tidak membuat	Tidak perlu
26	Toko Umi	Tidak membuat	Tidak perlu
27	Toko Family	Menjurnal setiap transaksi	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan
28	Matahari Fashion	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
29	Toko Anugrah	Menjurnal setiap transaksi	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat
30	Toko Ananta	Tidak membuat	Sulit
31	Fashion Shop	Menjurnal setiap transaksi	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan

Lampiran 6. Pembuatan buku besar

No	Nama Usaha	Pembuatan Buku Besar	Alasan
1	Miratu Outlet	Tidak	Tidak Perlu
2	Toko Kencana Baru	Tidak	Tidak ada orang yang mampu membuat
3	Toko Nauval	Tidak	Tidak Mengerti
4	Toko Zahra	Tidak	Tidak Perlu
5	Alfa Computer	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
6	Redline Computer	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
7	Minimarket Agra	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
8	Toko Asa	Tidak	Tidak Perlu
9	Lotus Café	Tidak	Sulit
10	Blessing Shop	Tidak	Tidak Perlu
11	Rumah Cuci 'ASA'	Tidak	Tidak Perlu
12	S Computer	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
13	Karunia Komputer	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
14	Toko Vega	Tidak	Tidak Perlu
15	Flash	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
16	Minie Shop	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan

			keuangan
17	Warung 'Bu Kris'	Tidak	Tidak Perlu
18	Toko 'Mas Sigit'	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
19	Toko Butik	Tidak	Tidak Perlu
20	RedQueen Laundry	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
21	Davinne Outlet	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
22	Toko Kencana	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
23	UD. Rakyat	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
24	MIRACLE Outlet	Tidak	Tidak Perlu
25	Toko 'Bapak Suradi'	Tidak	Tidak Perlu
26	Toko Umi	Tidak	Tidak Perlu
27	Toko Family	Ya	Mengetahui saldo masing-masing transaksi
28	Matahari Fashion	Ya	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan
29	Toko Anugrah	Ya	Mengetahui saldo masing-masing transaksi
30	Toko Ananta	Tidak	Tidak Perlu
31	Fashion Shop	Tidak	Tidak Mengerti

Lampiran 7. Pelaporan Akuntansi

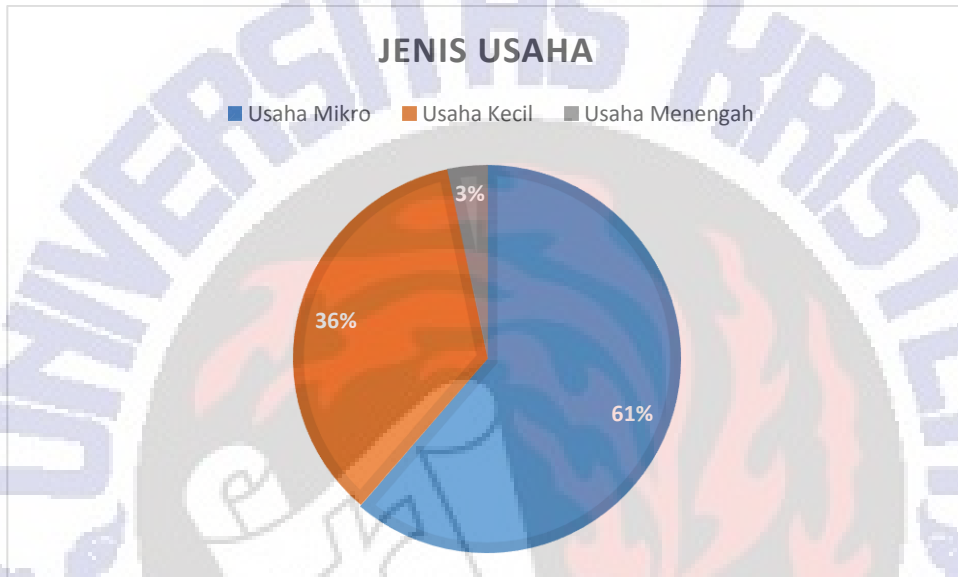
No	Nama Usaha	Laporan						Alasan/Tujuan Pelaporan	Kendala dalam membuat laporan keuangan
		Jual	Beli	Laba/Rugi	Perubahan Modal	Neraca	Arus Kas		
1	Miratu Outlet	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
2	Toko Kencana Baru	Ya		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
3	Toko Nauval	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Sulit
4	Toko Zahra	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Sulit
5	Alfa Computer	Ya		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Pengambilan keputusan	Tidak ada contoh
6	Redline Computer	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
7	Minimarket Agra	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
8	Toko Asa	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pengajuan kredit, mengetahui laba bersih, pengambilan keputusan	Tidak ada kendala
9	Lotus Café	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada contoh
10	Blessing Shop	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Sulit
11	Rumah Cuci 'ASA'	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Sulit
12	S Computer	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
13	Karunia Komputer	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
14	Toko Vega	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha, pengajuan kredit	Sulit
15	Flash		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
16	Minie Shop		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
17	Warung 'Bu Kris'	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada contoh

18	Toko 'Mas Sigit'		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Sulit
19	Toko Butik	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Pengambilan keputusan	Tidak ada kendala
20	RedQueen Laundry	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
21	Davinne Outlet	Ya		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
22	Toko Kencana	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Tidak ada kendala
23	UD. Rakyat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Mengetahui Laba/Rugi usaha, pengajuan kredit	Tidak ada kendala
24	MIRACLE Outlet		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Mengetahui Laba/Rugi usaha, pengajuan kredit	Tidak ada kendala
25	Toko 'Bapak Suradi'			Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Sulit
26	Toko Umi	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha	Sulit
27	Toko Family	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi usaha, pengajuan kredit	Tidak ada kendala
28	Matahari Fashion	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi Usaha	Tidak ada kendala
29	Toko Anugrah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi Usaha	Tidak ada kendala
30	Toko Ananta	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi Usaha	Sulit
31	Fashion Shop			Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Mengetahui Laba/Rugi Usaha	Sulit



Lampiran 8. Besaran Usaha

No	Omzet	Jumlah	%
1	Usaha Mikro	19	61.29
2	Usaha Kecil	11	35.48
3	Usaha Menengah	1	3.23
Total		31	100.00

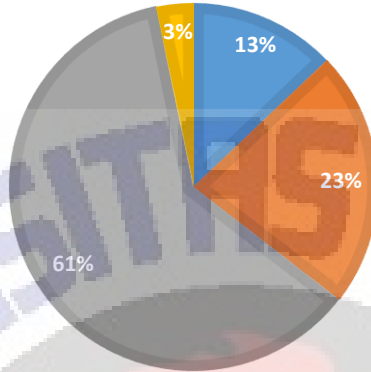


Lampiran 9. Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	SMP	4	12.90
2	SMA	7	22.58
3	S1	19	61.29
4	S2	1	3.23
Total		31	100.00

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

■ SMP ■ SMA ■ S1 ■ S2

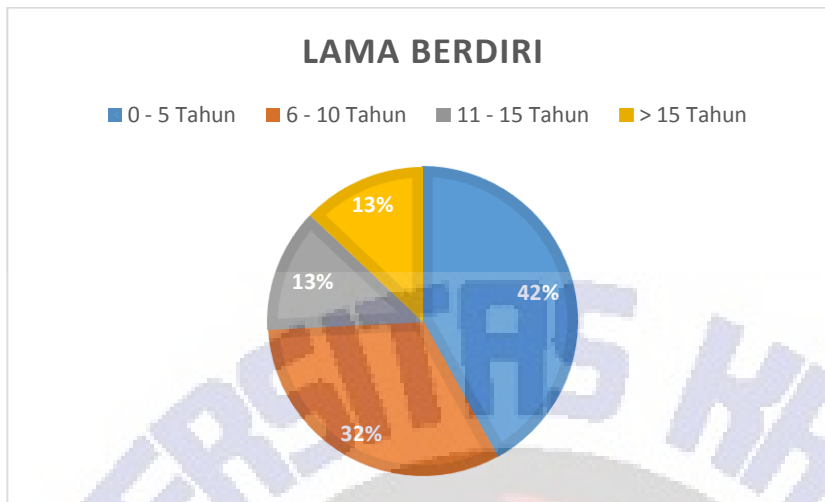


Lampiran 10. Pengelola

No	Pengelola	Jumlah	%
1	Pemilik	18	58.06
2	Karyawan	13	41.94
Total		31	100

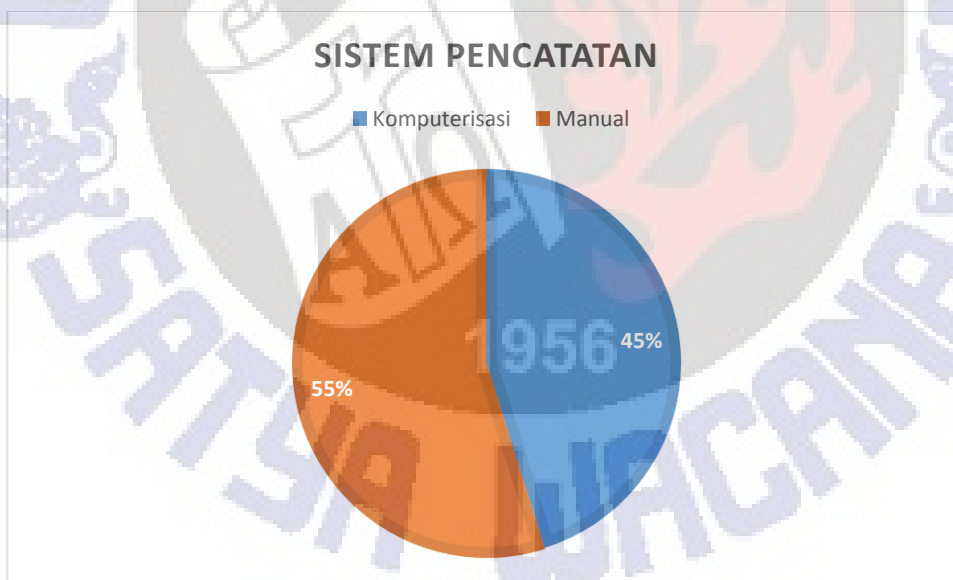
Lampiran 11. Lama Berdiri

No	Lama berdiri	Jumlah	%
1	0 - 5 Tahun	13	41.94
2	6 - 10 Tahun	10	32.26
3	11 - 15 Tahun	4	12.90
4	> 15 Tahun	4	12.90
Total		31	100.00



Lampiran 12. Sistem pencatatan

No	Model Pencatatan	Total	%
1	Komputerisasi	14	45.16
2	Manual	17	54.84
Jumlah Responden		31	100



Lampiran 13. Periode Pencatatan

No	Periode Pencatatan	Total	%
1	Harian	17	54.84
2	Setiap Transaksi	14	45.16

Jumlah Responden	31	100
------------------	----	-----

Lampiran 14. Alasan pencatatan manual

No	Alasan pencatatan manual	Total	%
1	Tidak perlu pencatatan komputerisasi	8	47.06
2	Tidak tahu cara menggunakan komputer	1	5.88
3	Tidak ada komputer	8	47.06
Jumlah Responden		17	100

Lampiran 15. Alasan pencatatan komputerisasi

No	Alasan pencatatan komputerisasi	Total	%
1	Efektif dan efisien	2	14.29
2	Lebih mudah dan valid	11	78.57
3	Meminimalisir kesalahan	1	7.14
Jumlah Responden		14	100

Lampiran 16. Pencatatan yang dilakukan

No	Pencatatan	Total	%
1	Penjualan, Pembelian, Kas Masuk, Kas Keluar	20	64.52
2	Penjualan dan pembelian	3	9.68
3	Penjualan dan kas masuk	1	3.23
4	Pembelian, kas masuk, dan kas keluar	3	9.68
5	Kas masuk dan kas keluar	1	3.23
6	Penjualan, kas masuk, kas keluar	3	9.68
Jumlah Responden		31	100

Lampiran 17. Responden yang memiliki dokumen

No	Responden yang memiliki dokumen dalam pencatatan transaksi	Total	%
1	Ada	23	74.19

2	Tidak ada	8	25.81
Jumlah Responden		31	100

Lampiran 18. Dokumen yang digunakan

No	Dokumen yang digunakan dalam pencatatan transaksi	Total	%
1	Nota Penjualan	10	43.48
2	Faktur Pembelian	0	0.00
3	Nota Penjualan dan faktur pembelian	13	56.52
Jumlah Responden		23	100

Lampiran 19. Penjurnalan

No	Penjurnalan	Total	%
1	Ya	20	64.52
2	Tidak	11	35.48
Jumlah Responden		31	100.00

Lampiran 20. Alasan melakukan penjurnalan

No	Alasan melakukan penjurnalan	Total	%
1	Memberi informasi mengenai transaksi yang telah dilakukan	8	40
2	Didalam usaha setiap transaksi yang ada buktinya harus dicatat	11	55
3	Memudahkan pencatatan dalam buku besar	1	5
Jumlah Responden		20	100

Lampiran 21. Alasan tidak melakukan penjurnalan

No	Alasan tidak melakukan penjurnalan	Total	%
1	Tidak ada orang yang mampu membuat	2	18
2	Tidak mengerti	2	18
3	Tidak perlu	6	55
4	Sulit	1	9
Jumlah Responden		11	100

Lampiran 22. Jurnal yang dibuat

No	Jurnal yang dibuat	Total	%
1	Menjurnal setiap transaksi	19	95
2	Menjurnal setiap transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal koreksi	1	5
Jumlah Responden		20	100

Lampiran 23. Latar belakang pendidikan responden yang membuat jurnal

No	Latar belakang pendidikan	Total	%
1	SMP	0	0
2	SMA	4	20
3	S1	15	75
4	S2	1	5
Jumlah Responden		20	100

Lampiran 24. Latar belakang pendidikan responden yang tidak membuat jurnal

No	Latar belakang pendidikan	Total	%
1	SMP	4	36
2	SMA	3	27
3	S1	4	36
4	S2	0	0
Jumlah Responden		11	100

Lampiran 25. Jenis usaha responden yang membuat jurnal

No	Jenis usaha	Total	%
1	Usaha Dagang	17	85
2	Usaha Jasa	3	15
Jumlah Responden		20	100

Lampiran 26. Responden yang membuat buku besar

No	Membuat buku besar	Total	%
1	Ya	15	48.39
2	Tidak	16	51.61
Jumlah Responden		31	100

Lampiran 27. Alasan pembuatan buku besar

No	Alasan pembuatan buku besar	Total	%
1	Memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan	13	86.67
2	Mengetahui saldo masing-masing transaksi	2	13.33
Jumlah Responden		15	100

Lampiran 28. Alasan tidak membuat buku besar

No	Alasan tidak membuat buku besar	Total	%
1	Tidak Perlu	12	75.00
2	Tidak Mengerti	2	12.50
3	Tidak ada orang yang mampu membuat	1	6.25
4	Sulit	1	6.25
Jumlah Responden		16	100

Lampiran 29. Pengelola yang tidak memerlukan buku besar

No	Pengelola yang tidak memerlukan buku besar	Total	%
1	Pemilik	11	68.75
2	Karyawan	5	31.25
Jumlah Responden		16	100

Lampiran 30. Latar belakang pendidikan pengelola yang membuat buku besar

No	Latar belakang pendidikan	Total	%
1	SMP	0	0
2	SMA	3	20
3	S1	12	80
4	S2	0	0
Jumlah Responden		15	100

Lampiran 31. Latar belakang pendidikan pengelola yang tidak membuat buku besar

No	Latar belakang pendidikan	Total	%
1	SMP	4	25

2	SMA	4	25
3	S1	7	44
4	S2	1	6
Jumlah Responden		16	100

Lampiran 32. Tujuan pencatatan dan pelaporan

No	Tujuan pencatatan dan pelaporan	Total	%
1	Mengetahui Laba/Rugi usaha	24	77.42
2	Pengambilan keputusan	2	6.45
3	Pengajuan kredit, mengetahui laba bersih, pengambilan keputusan	1	3.23
4	Mengetahui Laba/Rugi usaha, pengajuan kredit	4	12.90
Total Responden		31	100

Lampiran 33. Kendala dalam membuat laporan

No	Kendala dalam membuat laporan keuangan	Total	%
1	Tidak ada kendala	18	58.06
2	Sulit	10	32.26
3	Tidak ada contoh	3	9.68
Total Responden		31	100

Lampiran 34. Laporan yang dibuat

No	Laporan yang dibuat	Total	%
1	Laporan Laba Rugi	19	67.86
2	Laporan laba rugi dan perubahan modal	1	3.57
3	Laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca	0	0.00
4	Laporan laba rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas	1	3.57
5	Laporan laba rugi, neraca, dan arus kas	1	3.57
6	Laporan perubahan modal	1	3.57
7	Laporan perubahan modal dan neraca	0	0.00
8	Laporan perubahan modal, neraca, dan arus kas	0	0.00
9	Laporan neraca	1	3.57
10	Laporan neraca dan laba rugi	0	0.00
11	Laporan neraca dan arus kas	0	0.00
12	Laporan arus kas	2	7.14
13	Laporan arus kas dan laba rugi	2	7.14

14	Laporan arus kas dan perubahan modal	0	0.00
TOTAL RESPONDEN		28	100

Lampiran 35. Latar belakang pendidikan responden yang membuat laporan keuangan

No	Latar belakang pendidikan	Total	%
1	SMP	2	8
2	SMA	6	25
3	S1	15	63
4	S2	1	4
Jumlah Responden		24	100

Lampiran 36. Latar belakang pendidikan responden yang tidak memiliki kendala dalam membuat laporan keuangan

No	Latar belakang pendidikan	Total	%
1	SMP	0	0.00
2	SMA	5	27.78
3	S1	13	72.22
4	S2	0	0.00
Total Responden		18	100

Lampiran 37. Latar belakang pendidikan responden yang mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan

No	Latar belakang pendidikan	Total	%
1	SMP	4	22.22
2	SMA	1	5.56
3	S1	5	27.78
4	S2	0	0.00
Total Responden		10	100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CV)

Nama : Kelvin Herka Metiasari
NIM : 232012259
Tempat, Tanggal Lahir : Salatiga, 20 November 1994
Alamat : Jl. Kemiri I no Ia
RT. 04 RW. XI Kelurahan Salatiga
Kecamatan Sidorejo
Kota Salatiga
50711
No. Telp : 082136408965
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN PENCATATAN DAN
PELAPORAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KECAMATAN
SIDOREJO KOTA SALATIGA
Riwayat Pendidikan :

- SD Fransiskus Xaverius Marsudirini 78 Salatiga, Lulus Tahun 2006
- SMP Kristen II Salatiga, Lulus Tahun 2009
- SMA Negeri I Salatiga, Lulus Tahun 2012

Riwayat Seminar dan Organisasi :

- Peserta Kuliah Umum “*Tantangan Kebutuhan Tenaga Kerja di Perusahaan Otomotif*”. Tanggal : 8 Oktober 2013. Bertempat di UKSW.
- Peserta Seminar Nasional “*Hypno Selling*”. Tanggal : 15 Januari 2014. Bertempat di UKSW.
- Peserta “*Sosialisasi Surat Utang Negara (SUN)*”. Tanggal : 23 Mei 2014. Bertempat di UKSW.
- Peserta Seminar “*Peran Perbankan dan Sektor Bisnis Dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean*”. Tanggal : 16 Januari 2013. Bertempat di UKSW.
- Asisten Dosen “*Laboratorium Pengantar Akuntansi*”. Semester Gasal 2014/2015.
- Asisten Matakuliah Lab. Pengantar Akuntansi. Semester antara 2014/2015.
- Asisten Dosen “*Pengantar Statistika*”. Semester Genap 2014/2015.
- Asisten Dosen “*Laboratorium Pengantar Akuntansi*”. Semester Genap 2014/2015.
- Peserta Seminar “*Be a billionaire in stock market using simple fundamental and technical analysis*”. Tanggal : 30 September 2013. Bertempat di UKSW.

- Panitia Kunjungan dan Wisata Jurnalistik *Ascarya Journalistic Club* (Koord. Sie Konsumsi). Tanggal : 16 Januari 2015.
- Peserta Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa “*Fundamental Economics Leadership Training*”. Tanggal : 16-17 November 2013.
- Panitia Festival Jurnalistik “*Express your passion in economics journalism*”. Tanggal : 11 Februari 2014. Bertempat di UKSW.
- Peserta *Social Evening “Leading Economics Generations (LEGEND)”*. Tanggal : 29-30 September 2012.
- Panitia Retreat GJK Salatiga “*Serving With Love*”. Tanggal : 9-10 Agustus 2014.
- Peserta Dies Natalis ke-54 Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Tanggal : 6 Desember 2013.
- Pelatihan *Soft Skill* FEB 2012. Tanggal : 13 Oktober 2012, 10&24 November 2012, dan 1 Desember 2012.
- Peserta “*Natal Bersama FEB 2014*”. Tanggal 12 Desember 2014.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Saya yang bersangkutan,

Kelvin Herka Metiasari